

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A., Fariani, A., & Fatonah. 2019. Pengaruh proporsi bagian tanaman terhadap kualitas fisik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Peternakan Sriwijaya. Vol. 8(1). 21-27.
- Adesogan A.T. 2006. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas silase jagung di iklim panas dan lembab. Proc nutrisi ruminansia Floroda tahunan ke-17. Simposium, Gainesville. 108-119.
- Afton, A., Titin, P., Asroh., Kumala, I., Nanda, D, M., & Rendi, I. 2020. Kualitas silase dengan penambahan molasses dan suplemen organik cair (SOC) di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat. Vol 2, 88-92.
- Aminah, S., Ramdhan, T., & Yanis, M. 2015. Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera*). Buletin Pertanian Perkotaan. 5(2): 35-44.
- Andis, M. F., Sandiah, N., & Syamsuddin, S. 2021. Produksi rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai pakan ternak pada berbagai dosis pupuk kandang sapi. Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo, 2(2), 156–159.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemist), 1990. Official Methods of Analysis. Washington. DC.
- Arianto, A. M., Malesi, L., & Kurniawan, W. 2021. Perbandingan kualitas dan karakteristik silase kombinasi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) – *Indigofera zollingeriana* dengan menggunakan asam laktat organik dan inokulan bal dari ekstrak rumput gajah terfermentasi. Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo, 3(2), 118–124.
- Azizah, N. H., Ayuningsih, B., & Susilawati, I. 2020. Pengaruh penggunaan dedak fermentasi terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Sumber Daya Hewan, 1(1), 9.
- Bira, G. F., Tahuk, P. K., & Gumelar, A. I. 2021. Pelatihan pembuatan silase komplit di kelompok wanita tani (KWT) mawar desa kuaken kabupaten TTU-NTT. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK), 5(2), 69.
- Denaneer, T. A., Sidiq, M., Ayuningsih, B., & Dhalika, T. 2021. Pengaruh lumpur kecap pada ensilase campuran limbah sayuran dan tongkol jagung terhadap kandungan zat makanan silase yang dihasilkan. jurnal nutrisi ternak tropis dan ilmu pakan, 3(1):32-39.
- Dethan, A. A., R. Oktovianus, R. Naif, & T. B. Nahak. 2015. Kualitas nutrisi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi dedak padi dan jagung giling dengan level berbeda. Journal of Animal Science 1 (1) 6–8.

- Foidl, N., Makkar, H., & Becker, K. 2001. In *The Miracle Tree: Berbagai kegunaan Moringa* (Ed, J, F). Wageningen, Netherlands. pp. 45-76.
- Hanif, F., & Berawi, K. N. 2022. Literature Review : Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Makanan Sehat Pelengkap Nutrisi 1000 Hari Pertama Kehidupan *Jurnal Kesehatan*, 13 (2), 398–407.
- Hidayat, N., & Suwarno. 2014. Studi produksi dan kualitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) varietas thailand yang dipupuk dengan kombinasi organik-urea. *Pastura*, 2(1), 12-16.
- Holik, Y. L. A., Abdullah, L., & Karti, P. D. M. H. 2019. Evaluasi nutrisi silase kultivar baru tanaman sorgum (*Sorghum bicolor*) dengan penambahan legum *Indigofera sp.* pada taraf berbeda. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*. 17(2): 38-46.
- Integrated Taxonomy Information System. 2017. *Moringa Oleifera* Lamk. Taxonomy Serial No 503874. Diakses 21 Juli 2017.
- Kalsum, U & O. Sjoefjan. 2008. Pengaruh waktu inkubasi campuran ampas tahu dan onggok yang difermentasi dengan *Neurosporasitophila* terhadap kandungan zat makanan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Bogor, 11 Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 226:232
- Mangiring, W., Kurniawati, N., & Priyadi, P. 2017. Production and quality *Pennisetum purpureum* at shading condition and nitrogen fertilizer dosage. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(1), 58–65.
- Marhaeniyanto, E., Sugeng, R., & Sri, S. 2015. Pemanfaatan daun kelor untuk meningkatkan produksi ternak kelinci new zealand white. *Buana Sains*, 15(2), 119–126.
- Mustabi, J., Rinduwati., Mutmainna. 2019. Kandungan protein kasar dan serat kasar silase ransum komplit pada berbagai bentuk dan lama penyimpanan. *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 13(1): 10-16.
- Ndun, A. N., Hilakore, M. A., & Enawati, L. S. 2015. Kualitas silase campuran rumput kume (*Sorghum plumosum* var. Timorense) dan daun gamal (*Gliricidia sepium*) dengan rasio berbeda. *Jurnal Nukleus Peternakan* 2(1):83 – 87.
- Noviadi, D., Harjono, & Sutaryono, Y. A. 2018. Pengaruh level legum terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik silase campuran rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan daun turi (*Sesbania grandiflora*) dengan additive inhibitor asam formiat. Publikasi Ilmiah, Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Nur. M., Syam, J., & Tolleng, A. L. 2017. Pengaruh pemberian daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pertambahan berat badan sapi bali. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 13 No. 2.

- Oktoavianus, R., Nahak, T. B., Agustinus, A. D., & Naifa, R. 2015. Kualitas nutrisi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi dedak padi dan jagung giling dengan level berbeda. *Journal of Animal Science* 1 (1) 6–8.
- Popalayah., & Afa, M. 2017. Efek pemberian daun kelor (*Moringa olifera* Lam) terhadap pertambahan bobot badan kambing bligon. *JITP* Vol. 5 No. 3.
- Prabowo, A., Susanti, A. E., & Karman, J. 2013. Pengaruh penambahan bakteri asam laktat terhadap penampilan fisik silase jerami kacang tanah. seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, 495–499.
- Rasuli, N., Wibowo, D. N., & Taufik, M. 2022. Kajian kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan penambahan lamtoro (*Leucaena leucocephala*), dedak, dan jagung giling. *Jurnal Agrisistem*, 18(1), 28–34.
- Riszqina & Syafi'i. 2017. Kualitas silase rumput gajah dengan bahan pengawet dedak padi dan tepung gaplek. *maduranch*, 2(2), 49–58.
- Rohani, S., Daryatmo, J., & Suharti. 2017. Penggunaan berbagai sumber karbohidrat untuk pembuatan silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *jurnal pengembangan penyuluhan pertanian*, 14(25), 44–52.
- Rukmana, H. R. 2001. Silase dan permen ternak ruminansia. teknologi tepat guna. kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, H. R. 2005. Budi daya rumput unggul, hijauan makanan ternak. Kanisius, Yogyakarta.
- Sandi, S., Laconi, E. B., Sudarman, A., Wiryawan, K. G., & Mangundjaja, D. 2010. Kualitas nutrisi silase berbahan baku singkong yang diberi enzim cairan rumen sapi dan *Leuconostoc mesenteroides*. *Media Peternakan*. 33: 25-30.
- Santoso, B., Hariadi, T. J., Manik, H., & Abubakar, H., 2009. Kualitas rumput unggul tropika hasil ensilase dengan bakteri asam laktat dari ekstrak rumput terfermentasi. *Media Peternakan*, 32(2):137–144.
- Sarwatt, S. V., Milang'ha, M. S., Lekule, F. P., & Madalla, N. 2004. *Moringa oleifera* dan bungkil biji kapas sebagai suplemen untuk sapi perah sekala kecil yang diberi makan rumput napier. *Livestock Research for Rural Development* 16.
- Sirait, J. 2018. Dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) as forage for ruminant. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 27(4), 167.
- Soliva C., Kreuzer, M., Foidl, N., Foidl, G., Machmüller, A., & Hess, H. 2004. Feeding value of whole and extracted *Moringa oleifera* leaves for ruminants and their effects on ruminal fermentation in vitro. *Animal Feed Science and Technology*, 118: 47-62.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan prosedur statistika. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Subekti, E. 2009. *Ketahanan Pakan Ternak Indonesia*. *Jurnal Mediagro*, 5(2), 63–71.
- Sulistyo, H. E., Subagiyo, I., & Yulinar, E. 2020. Kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan penambahan jus tape singkong. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 3(2), 63–70.
- Sumadi, S., Subrata, A., & Sutrisno, S. 2017. Produksi protein total dan pencernaan protein daun kelor secara in vitro. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(4), 419–423.
- USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum* schumacher-elephant grass. national resources conservation services. United State Department of Agricultural. (cited 17 November 2017).
- Wati, W. S., Mashudi, A., & Irsyammawati. 2018. Kualitas silase rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) dengan penambahan *Lactobacillus plantarum* dan molasses pada waktu inkubasi yang berbeda. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 1(1): 45-53.
- Yuliyati, Y. B., Solihudin., Rachman, S. D., Syafrilsmayadi., Rustaman., Darwatidan., & Noviyanti, A. R. 2018. Pembuatan silase dari rumput gajah untuk pakan ternak di desa pasawahan kecamatan tarogong kaler kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 1–2.
- Yunus, M. 2009. Pengaruh pemberian daun lamtoro (*Leucaena leucocephala*) terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi molasses. *Jurnal Agripet* 9(1):38-42.
- Yuvita, D., Mustabi, J., & Asriany, A. 2021. Pengujian karakteristik dan kandungan lemak kasar silase pakan komplit yang berbahan dasar eceng gondok (*Eichornia crassipes*) dengan lama fermentasi yang berbeda. *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 14(2), 14–27.
- Yuvitaro, N.N., S. Lestari, & S. Hangita, R.S., 2012. Karakteristik kimia dan mikrobiologi silase keong mas dengan penambahan asam format dan baakteri asam laktat 3B104. *Jurnal Program Studi Perikanan*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Zakariah, M. A. 2016. *Potensi Kulit Buah Kakao sebagai Pakan Ternak Ruminansia*. Pusaka Almaida Makassar. 126 hlm. ISBN: 978-602-6253-08-8

